

KERJA SAMA IFG LIFE DENGAN BANK BTN DAN MANDIRI INHEALTH

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo (tengah) didampingi Direktur Utama BTN Haru Koesmahargyo (kedua kiri), Direktur Utama IFG Robertus Billitea (kedua kanan), Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja (kanan), Direktur Bisnis IFG Pantro Pander Silitonga (kiri) menyaksikan Direktur Distribution and Retail Funding BTN Jasmin (ketiga kiri) bertukar dokumen dengan Direktur Operasional IFG Life Yusman Dedy Kusuma (ketiga kanan) saat penandatanganan perjanjian kerja sama di Jakarta, Kamis (18/11). Kerja sama tersebut merupakan bentuk realisasi dari pilar bisnis yang diamanatkan kepada IFG Life untuk pengembangan bisnis baru yang berbasis asuransi jiwa dan kesehatan.



Pemerintah Optimis Ekonomi Akan Tetap Tumbuh Positif Pada Q4-2021

Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarto mengatakan, memasuki Q4-2021, berbagai leading indicator telah menunjukkan perbaikan. Seiring perkembangan kasus positif Covid-19 yang terus membaik, mobilitas masyarakat mulai dibuka dan membuat berbagai sektor, terutama sektor perdagangan, kembali tumbuh tinggi.

JAKARTA (IM) - Momentum pemulihan ekonomi Indonesia masih tetap terjaga, meskipun juga sempat tertahan lonjakan kasus Covid-19 akibat varian delta. Penerapan PPKM Darurat dan Level 4 di permulaan Q3-2021 berdampak pada perlambatan konsumsi masyarakat serta tertahannya aktivitas investasi sektor swasta.

Perekonomian Indonesia pada Q3-2021 masih tetap tumbuh positif sebesar 3,51% (yoy). Pertumbuhan ini masih relatif tinggi, di tengah pembatasan mobilitas dan aktivitas (PPKM) akibat lonjakan kasus positif Covid-19 pada bulan Juli - Agustus 2021.

Terjaganya momentum pemulihan tersebut turut ditopang oleh pertumbuhan positif, khususnya ekspor. Dari sisi Lapangan Usaha, kontributor utama seperti Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan dan Konstruksi juga mencatatkan pertumbuhan positif.

Meskipun aktivitas ekonomi pada Q3-2021 tersebut

masih terbatas akibat pemberlakuan PPKM, namun perekonomian masih tumbuh positif hampir di semua wilayah kecuali Bali dan Nusa Tenggara yang bergantung pada sektor pariwisata. Wilayah Bali dan Nusa Tenggara kembali mengalami kontraksi akibat adanya pembatasan mobilitas masyarakat, termasuk dengan belum masuknya penerbangan destinasi wisata dari negara-negara asal wisatawan.

Dalam jangka pendek, pandemi Covid-19 dan variannya masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global. Sementara, isu perubahan iklim juga menjadi tantangan bagi ekonomi global dalam jangka panjang.

Namun demikian, berbagai lembaga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 dan 2022 mulai pulih, dengan adanya kondisi kasus harian Covid-19 global yang mulai melandai, aktivitas manufaktur global terus tumbuh ekspansif, harga komoditas meningkat seiring geliat per-

mintaan global, dan outlook ekonomi yang diperkirakan masih solid ke depan.

Namun, pertumbuhan ekonomi global juga masih dibayangi oleh risiko ketidakpastian. "Indikator sektor eksternal Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari defisit Transaksi Berjalan yang rendah, Cadangan Devisa yang terus meningkat, Neraca Perdagangan masih terus surplus, Ekspor Impor yang terus naik signifikan, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terjaga, yield obligasi Pemerintah yang melandai, dan Rasio Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia terhadap PDB masih dalam level aman," ungkap Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarto saat menjadi Narasumber Economy Outlook Tahun 2022 KB Bukopin secara virtual, Rabu (17/11).

Memasuki Q4-2021, berbagai leading indicator telah menunjukkan perbaikan. Seiring perkembangan kasus positif Covid-19 yang terus membaik, mobilitas masyarakat mulai dibuka dan membuat berbagai sektor, terutama sektor perdagangan, kembali tumbuh tinggi. Pertumbuhan tabungan kelas menengah juga sudah mulai turun, dimana hal ini mengindikasikan konsumsi masyarakat yang akan naik. Dengan adanya potensi ekspor untuk terus naik dan PMI yang mencapai level lebih tinggi, diharapkan dapat terus

mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dengan prospek yang positif tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada di atas level 5% pada Q4-2021 dan mencapai target pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan ke depannya.

"Selain optimisme dari berbagai capaian indikator ekonomi dan pengendalian Covid-19, kita perlu memanfaatkan Presidensi G20 Indonesia di tahun 2022, untuk menunjukkan kepemimpinan Indonesia dalam percaturan global terkait ekonomi, politik, dan isu-isu strategis lainnya serta sekaligus untuk menarik investasi ke Indonesia," pungkas Susiwijono. • dro

OJK: Kapitalisasi Pasar Modal Diharapkan Capai 70% dari PDB

JAKARTA (IM) - Kapitalisasi pasar modal Indonesia diharapkan bisa mencapai lebih dari 70% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan begitu, pasar modal Indonesia bisa lebih stabil dan berdaya tahan ketika ada tekanan baik dari domestik maupun global.

Dari data Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar modal domestik per 12 November 2021 mencapai Rp8.166,56 triliun atau 50,76% dari PDB.

"Alhamdulillah kita di satu sisi tumbuh terus. Sekarang masih di bawah 51%, hara-

panya kita bisa di atas 70% seperti Jepang di mana marketnya cukup likuid dan dalam sehingga bisa stabil dan resilien," kata Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal OJK Hoesen, Kamis (18/11).

"Jadi pendalaman pasar ini kalau kita ukurannya bisa asanya market kapitalisasi kita terhadap GDP. Jadi kalau kita lihat di negara maju itu sudah di atas 100%. Di negara kecil seperti Singapura market kapitalisasinya bahkan sudah 109% dari GDP-nya, Hong Kong itu luar biasa lebih dari 8 kali GDP-nya. Sedangkan Australia 129%," kata Hoesen.

Sementara itu, kapitalisasi pasar modal Amerika Serikat baru mencapai 52% dari PDB karena populasi di Negeri Paman Sam yang besar. Begitu pula RRT yang kapitalisasi pasar modalnya 47%. "Jadi negara-negara yang penduduknya besar dan GDP-nya besar, memang challengenya adalah market cap-nya masih punya ruang pertumbuhan. Tapi kalau market-nya itu sudah lebih dari 100%, umumnya market itu akan jadi saturated," ujar Hoesen. • hen

Start Up Cloud Kitchen Jakpreneur Ruang Rasa Hadir di 8 Pusat Belanja ITC Jakarta



KI-KA: Christine Natasha Tanjungan, Elisabeth Ratu Rante Allo, Harvin Tjitra Tijono (Founder Ruang Rasa) dan Isnawa Adji (Wakil Walikota Jakarta Selatan).

JAKARTA (IM) - Start Up Cloud Kitchen Jakpreneur RuangRasa, yang khusus menghadirkan produk makanan jadi dari UMKM Jakarta resmi diluncurkan pada Rabu (17/11). Cloud Kitchen menjadi wadah bagi para UMKM Kuliner yang bergabung di Jakpreneur untuk berkembang dan berkebangsa bersama, dan bermoto "Maju Bersama Jakpreneur".

Ruang Rasa berkolaborasi dengan berbagai pihak secara berkesinambungan terutama bagi para pelaku bisnis kuliner dan UMKM.

Berkolaborasi dengan ITC Group, Cloud Kitchen Jakpreneur RuangRasa mendapat tempat di 8 lokasi strategic ITC yang ada di area Jakarta sehing-

ga memudahkan para pelaku bisnis kuliner dan UMKM dalam menduplikasi usahanya dengan lebih cepat.

"Bukan Dapur Biasa", merupakan slogan dengan penerapan 'quality control' dan standarisasi di setiap lokasi cloud kitchen Jakpreneur RuangRasa yang disupervisi secara ketat oleh 'Branch Manager' di setiap lokasi yang bertanggungjawab terhadap kebersihan, keamanan, proses dan layanan termasuk penerapan 'Protokol Kesehatan' sehingga standarisasi kualitas cita rasa terjaga dimanapun konsumen memesan makanan dari gerai Jakpreneur RuangRasa.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memberikan apresiasi kepada ITC Group

atas kolaborasinya terhadap pengembangan UMKM di Jakarta.

Kerjasama Jakpreneur Ru-

ang Rasa dengan ITC Group tidak hanya sekadar bisnis semata, namun juga visi bersama untuk menempatkan bisnis kuliner UMKM di lokasi yang strategis dan mempunyai market value yang menguntungkan.

Menurut Anies, bergabungnya para UMKM di Jakpreneur RuangRasa Cloud Kitchen, akan diberikan fasilitas 7P yaitu Pendaftaran, Pelatihan, Pendampingan, Perijinan, Pemasaran, Pelaporan dan Pemodal, yang berkelanjutan dan terukur.

Kepala Dinas PPKUKM DKI Jakarta, Elisabeth Ratu Rante Allo, menyampaikan telah mengandeng setidaknya 100 UMKM dengan kurang lebih 300 jenis makanan dan minuman. Setiap produk yang dipasarkan di cloud kitchen Jakpreneur RuangRasa telah melalui proses kurasi yang dilakukan oleh chef dan culinary expert Pemrov DKI Jakarta.

Christine Natasha Tanjungan, Division Head ITC

Group menyatakan bahwa "Kerjasama ITC Group dengan Cloud Kitchen Jakpreneur RuangRasa guna mendukung program pemerintah DKI Jakarta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kolaborasi dengan Dinas PPUKM Pemrov DKI Jakarta. Ruang yang disiapkan oleh ITC Group sebagai inkubator bisnis Jakpreneur diharapkan menjadi tempat untuk UMKM tumbuh berkembang, berinovasi dan berdaya saing.

"Kami berharap dengan hadirnya Cloud Kitchen Jakpreneur RuangRasa di ITC Group, akan terbangun kemitraan di era food delivery yang super kompetitif dan sekaligus bisa turut mensukseskan program Jumat Belanja Lokal (JBL) yang sudah berjalan di market place saat ini," ujar Christine. • bam



Elisabeth Ratu Rante Allo, Christine Natasha Tanjungan saat berkunjung ke both Cloud Kitchen.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL
Nepion Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman
Cuma **Rp 6an-/detik**
Tekan Kode Akses **01019**
TELKOMSEL dan XL
01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx
https://www.facebook.com/GaharuTelecom
https://www.twitter.com/GaharuTelecom
* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik
INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id
www.gaharu.co.id

7 Tahap Transisi Energi Indonesia Maksimalkan Cadangan Gas Bumi

JAKARTA (IM) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sebagai Subholding Gas Pertamina terus memperkuat posisinya di industri. Salah satunya, dengan melakukan konsolidasi industri gas bumi nasional melalui berbagai kegiatan untuk mencapai target 23% bauran energi dalam negeri dan menjadi pilihan utama dalam masa transisi energi sesuai roadmap pemerintah serta merupakan upaya PGAS dalam menggerakkan perekonomian nasional melalui pemenuhan layanan gas bumi.

Sebagai motor industri gas dalam negeri, PGN berhasil mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar US\$ 286 juta atau setara Rp 4,07 triliun (kurs Rp 14.243/US\$) hingga September 2021.

Kinerja tersebut diperoleh dari pendapatan sebesar US\$2,25 miliar atau Rp32,04 triliun. Sedangkan Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation (EBITDA) di periode yang sama mencapai US\$618 juta atau Rp8,8 triliun.

Dengan penguasaan pasar

sebesar 92% pangsa pasar niaga gas tanah air, Pertamina sebagai Holding BUMN Energi mengandalkan Subholding Gas Pertamina untuk membangun jaringan gas pipa tersebut.

"Untuk mencapai target 2021, Subholding Gas memiliki tujuh kebijakan strategis sepanjang 2021," kata Direktur Utama PGN, M Haryo Yudianto, dalam paparannya di acara Public Expose PT PGN Tbk, Rabu (17/11).

Dengan tujuh kebijakan strategis itu, bisnis PGN dapat berjalan baik yang tercermin dari kinerja operasional dengan tren positif.

"Subholding Gas Grup berhasil mencatatkan volume niaga gas selama periode Januari - September 2021 sebesar 873 BBTUD dan naik jika dibandingkan volume niaga gas Triwulan III 2020 sebesar 812 BBTUD (YoY). Untuk volume transmisi pada periode yang sama tahun 2021 sebesar 1.238 MMSCFD," ujar Direktur Sales & Operasi PGN, Faris Aziz. • pan

BI Kembali Menahan Suku Bunga Acuan 3,5%

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) kembali menahan suku bunga acuan. BI 7 days repo rate masih ditahan di level 3,5%.

"Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 17-18 November 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7days reverse repo rate sebesar 3,5%," kata Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo dalam konferensi pers, Kamis (18/11).

Perry juga mengumumkan, deposit facility tetap di level 2,75% dan lending facility tetap 4,25%. Keputusan ini sudah selaras dengan kondisi nilai tukar dan sistem keuangan saat ini.

"Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan di tengah perkiraan inflasi rendah dan upaya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional," ujarnya.

Pada kesempatan itu Perry juga mengatakan, BI terus mendorong perbankan untuk

melanjutkan penurunan suku bunga kredit. Ini dinilai perlu dilakukan guna mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional. "Kami melihat bahwa ruang untuk penurunan suku bunga kredit itu masih terbuka," ujar Perry

Masih longgarnya likuiditas perbankan menjadi alasan utama bank sentral menilai ruang penurunan bunga kredit terbuka. Likuiditas yang melimpah ini didorong oleh kebijakan quantitative easing BI dan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan.

Tercatat rasio alat likuid terhadap DPK (AL/DPK) relatif tinggi, yakni sebesar 34,05 persen. Pada saat bersamaan, DPK tumbuh sebesar 9,44 persen secara tahunan (year on year/yoy). Selain likuiditas yang longgar, keputusan BI mempertahankan suku bunga acuan di level rendah selama beberapa bulan terakhir juga dinilai akomodatif untuk menurunkan bunga kredit perbankan. • dot